

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam menentukan kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan berperan sebagai landasan dalam berbagai aspek kehidupan yang dapat memberikan perubahan yang lebih baik seiring dengan perkembangan zaman. Dalam UU Sisdiknas No.20. Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:<sup>1</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Undang-undang tersebut mengisyaratkan bahwa Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis untuk meningkatkan taraf kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.

---

<sup>1</sup> Badruddin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014), 1.

Pencapaian tujuan pendidikan pada setiap institusi pendidikan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen-komponen kegiatan pendidikan seperti kurikulum, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, pembiayaan, tenaga pelaksana, sarana, prasarana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>2</sup> Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan pada setiap satuan pendidikan (sekolah/madrasah). Setiap komponen kegiatan pendidikan memiliki kontribusi penting bagi pencapaian tujuan institusi pendidikan.

Pendidik dan peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Islam. Keduanya saling berinteraksi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Peserta didik merupakan bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan, juga dikatakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang kemudian akan diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup> Oleh karena itu, proses rekrutmennya dianggap menjadi sangat penting karena dari inilah langkah awal menuju output pendidikan yang bermutu.

Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena pemahaman dan pengalaman

---

<sup>2</sup> Nia Deniyati, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2017): 33–38, <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5000>.

<sup>3</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam, Menuntun Arah Pendidikan Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), 69-74

yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru.<sup>4</sup>

Penerimaan siswa baru merupakan program yang dicanangkan setiap sekolah. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam proses penerimaan siswa baru baik terjun langsung ke lapangan (sosialisasi), publikasi secara media cetak maupun secara online. Setiap tahunnya kita selalu disugahi dengan banner, spanduk, pamflet, dan stiker promosi setiap sekolah. Tujuannya adalah mencari siswa dan mempromosikan sekolah.<sup>5</sup> Rekrutmen siswa di suatu lembaga pendidikan pada dasarnya adalah proses pencarian, menentukan serta menarik pendaftar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>6</sup> Rekrutmen siswa dalam konteks manajemen penyelenggaraan pendidikan formal merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan oleh sekolah maupun madrasah untuk menghimpun, menyeleksi dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.<sup>7</sup>

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar

---

<sup>4</sup> Asri Budiningsih, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 34.

<sup>5</sup> Verra Sofica et al., "Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMPIT Tambun Islamic School" 2, no. 2 (2020): 177–83.

<sup>6</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 111.

<sup>7</sup> Wibowo Rahmanto, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru Di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017", Tesis, (Universitas Islam Indonesia, 2018), 2.

tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari program seleksi yaitu untuk mengidentifikasi para pendaftar yang mempunyai skor tinggi dari segala aspek yang diukur, dengan tujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, maupun karakteristik lainnya yang penting untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik.<sup>8</sup> Hal yang fundamental dalam PPDB secara kuantitas adalah terpenuhinya kuota siswa baru sesuai daya tampung yang tersedia. Sedangkan secara kualitas merupakan momentum untuk menjangkau calon siswa yang memiliki potensi kecerdasan yang baik dan berkualitas dibidang akademik, kepribadian, keimanan dan ketakwaan, sehingga akan berimplikasi pada kualitas proses maupun kualitas hasil pendidikan.

Sementara itu dalam upaya meningkatkan kemajuan Madrasah, kepala Madrasah bersama seluruh tenaga pendidik dituntut untuk terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Prosedur rekrutmen siswa yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan harus mampu mempertimbangkan kondisi yang dibutuhkan untuk kemajuan lembaga pendidikan tersebut.<sup>9</sup> Oleh karena itu, setiap lembaga perlu memiliki prosedur penerimaan siswa baru agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan

---

<sup>8</sup> Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 105.

<sup>9</sup> Ari Nopriyani and Enung Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul," *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 2 (2021): 2013–15.

lainnya. Mereka harus menentukan strategi yang tepat untuk mengelola lembaga yang di pimpin. Hal itu berawal dari strategi Penerimaan siswa baru , proses belajar mengajar, sampai kepada hasil output atau lulusan yang berprestasi. Dengan memanfaatkan segala sumber daya dan keunggulan yang dimiliki, setiap madrasah/sekolah menyiapkan strategi yang berbeda dalam menghadapi penerimaan siswa baru, hal ini bertujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan kuantitas (jumlah) dan kualitas (mutu) calon siswa baru.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto merupakan salah satu madrasah di yang saat ini sedang berkembang menjadi salah satu madrasah plus di Mojokerto. Sejak tahun ajaran 2021/2022 MAN 1 Mojokerto mengembangkan program regularnya dengan membuka Program Keagamaan/ MA PK dan Madrasah Aliya Kejuruan Negeri/ MAKN. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dan minat para calon siswa untuk mendaftarkan dirinya di MAN 1 Mojokerto. Karena dengan adanya penambahan program ini, maka pihak madrasah mampu menampung calon siswa lebih banyak lagi.

Dalam wawancara dengan wali kelas program Keagamaan, Noviya Eka Santi, beliau menyatakan bahwa MAN 1 Mojokerto siap membekali para siswanya untuk menbersaing setelah lulus dari madrasah dengan membekalinya kemampuan secara akademik maupun non akademik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian pada salah satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Rekrutmen Siswa di MAN 1 Mojokerto**”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan hasil rekrutmen siswa di MAN 1 Mojokerto ?
2. Bagaimana proses rekrutmen siswa baru di MAN 1 Mojokerto ?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam strategi rekrutmen siswa di MAN 1 Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan hasil rekrutmen siswa di MAN 1 Mojokerto
2. Untuk mengetahui proses rekrutmen siswa baru di MAN 1 Mojokerto
3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam strategi rekrutmen siswa di MAN 1 Mojokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan hasanah keilmuan khususnya dalam bidang manajemen siswa

- b. Memberikan wawasan mengenai konsep strategi rekrutmen peserta didik baru sebagai langkah awal untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas
2. Manfaat secara praktis
- a. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi sumbangan wawasan bagi sekolah dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru
  - b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam mengatur strategi rekrutmen peserta didik baru

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian mengenai Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan hasil rekrutmen siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansinya dengan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, Ardian Elwiyansyah, 2021, Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, judul Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah. Dari penelitian yang dilakukan Andrian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen peserta didik baru, kepala madrasah MAN 3 Lombok Tengah melakukan beberapa tahapan strategi diantaranya: meniadakan seleksi masuk, membuat brosur PPDB, Sosialisasi, mewajibkan Guru dan Staff TU untuk membawa calon peserta didik, mengikutsertakan siswa dan alumni untuk melakukan promosi, memberikan insentif serta reward, fokus pada satu ekskul yang berprestasi,

diversifikasi media promosi dan informasi, serta mengusulkan perubahan MAN 3 Lombok Tengah menjadi MAN Plus Keterampilan.<sup>10</sup>

Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Ardian dengan penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam proses rekrutmen siswa baru. Ardian juga memaparkan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses rekrutmen siswa baru, akan tetapi tidak memaparkan bagaimana evaluasi yang dilakukan setelah dilaksanakannya proses rekrutmen.

*Kedua*, Sartika, 2021, Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul Tesis Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Sartika memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengangkat permasalahan tentang rekrutmen peserta didik baru, namun dalam penelitian Sartika tidak memaparkan mengenai strategi kepala sekolah/madrasah dalam proses rekrutmen peserta didik baru, hanya mengangkat permasalahan rekrutmen secara umum dan juga upaya yang dilakukan bukan untuk meningkatkan hasil rekrutmen peserta didik baru akan tetapi upaya untuk meningkatkan mutu lembaga.

---

<sup>10</sup> Ardian Elwiyansyah, “*Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah*” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2019).

<sup>11</sup> Sartika, “*Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa*” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021).

*Ketiga*, penelitian oleh Adri Efferi dalam jurnal Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam dengan judul Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam proses rekrutmen peserta didik baru yaitu, *pertama* dalam kegiatan PPDB dilakukan secara bersama dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. *Kedua*, memberikan kemudahan kepada murid kelas IX jika ingin melanjutkan ke MA, seperti dalam hal proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lainnya. *Ketiga*, memanfaatkan kharisma kyai dan ulama pendiri yayasan, dan *keempat*, dalam hal rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangkan juga faktor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adri yaitu mengungkapkan strategi rekrutmen peserta didik dalam upaya meningkatkan keunggulan kompetitif sedangkan dalam penelitian ini mengungkapkankan strategi rekrutmen yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hail rekrutmen siswa.

---

<sup>12</sup> Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus” Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 14, no. 1 (2019): 33.

*Keempat*, Wibowo Rahmanto, 2018, Mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan judul Tesis *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul*. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh kepala madrasah diantaranya menggunakan keunggulan produk pendidikan untuk promosi, gratis biaya pendaftaran, membentuk tim kerja, pemetaan target promosi, bekerja sama dengan stake holder madrasah, menerapkan sistem jemput bola, dan publikasi melalui media cetak maupun elektronik. Dari strategi yang digunakan mampu meningkatkan jumlah PPDB sebesar 100% pada tahun pelajaran 2015/2016 sejumlah 35 siswa dan 2016/2017 sejumlah 34 siswa. Sedangkan hasil PPDB pada tiga tahun sebelumnya pencapaiannya masih rendah, yaitu Tahun Pelajaran 2012/2013 sejumlah 10 siswa, 2013/2014 sejumlah 11 siswa, 2014/2015 sejumlah 16 siswa.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo yaitu bahwa penelitian Wibowo dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar (MIN) sedangkan penelitian ini meneliti pada Sekolah lanjutan atas (MAN).

---

<sup>13</sup> Rahmanto, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017."

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian	
1.	Ardian Elwiyansyah, <i>Strategi Kepala Madrasah dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di MAN 3 Lombok Tengah</i> , Tesis, 2021.	1. Penerimaan Peserta Didik Baru 2. Strategi Kepala Madrasah 3. Metode Penelitian yang digunakan Metode Penelitian Kualitatif.	Penelitian ini hanya untuk meneliti strategi kepala sekolah dalam melaksanakan rekrutmen tanpa tujuan untuk meningkatkan hasil rekrutmen.	Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Rekrutmen Siswa	
2.	Sartika, <i>Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa</i> , Tesis, 2021.	Rekrutmen peserta didik	Strategi rekrutmen yang digunakan adalah upaya dalam peningkatan mutu lembaga.		
3.	Adri Efferi, <i>Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus</i> , Jurnal, 2019.	Perencanaan rekrutmen dalam penerimaan siswa baru, untuk memperoleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas	Strategi rekrutmen yang digunakan adalah upaya dalam peningkatan keunggulan kompetitif siswa		

4.	Wibowo Rahmanto, <i>Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul</i> , Tesis, 2018	Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen siswa baru pada awal tahun ajaran baru dalam upaya meningkatkan hasil penerimaan siswa baru	Penelitian ini dilakukan pada lembaga pada tingkat berbeda yaitu pada tingkat Sekolah dasar	
----	--	--	---	--

## F. Definisi Istilah

Dalam rangka memudahkan pemahaman pembaca, maka dibutuhkan definisi istilah agar pembahasan ini sesuai dengan fokus penelitian diatas.

### 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala madrasah adalah cara-cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam peningkatan secara kuantitas dan kualitas siswa/peserta didik. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam sebuah strategi mencakup adanya rencana, metode, pelaksana, alat, sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

### 2. Rekrutmen Siswa Baru

Rekrutmen siswa baru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses rutin yang di lakukan oleh suatu lembaga pendidikan (madrasah/sekolah) untuk menerima siswa baru pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.